



**PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KETERLIBATAN
SUAMI TERHADAP PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN
KESEHATAN IBU HAMIL DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh: ★★★★★

ADINDA IZZATI LALITA

21601101077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



**PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KETERLIBATAN SUAMI
TERHADAP PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

ADINDA IZZATI LALITA

21601101077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



**PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KETERLIBATAN SUAMI
TERHADAP PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

ADINDA IZZATI LALITA

21601101077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022

RINGKASAN

Lalita, Adinda Izzati. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Agustus 2022. Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Keterlibatan Suami terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kota Malang. **Pembimbing 1:** Dewi Martha Indria. **Pembimbing 2:** Marindra Firmansyah.

Pendahuluan: AKI di Kota Malang yaitu sebesar 75,13 per 100.000 kelahiran hidup. Kedudukan perempuan dalam rumah tangga yang termarginalisasi menyebabkan mereka tidak dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Pemenuhan hak kesehatan reproduksi ibu hamil tidak terlepas dari keterlibatan suami dalam mendukung istri memenuhi hak kesehatan reproduksinya. Salah satu dampak positif dari keterlibatan suami dalam kesehatan reproduksi adalah mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil. Peran suami paling dominan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pelayanan ANC. Faktor pendidikan, usia, pekerjaan, dan pendapatan yang memiliki hubungan dengan peran suami-istri dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Adanya kemampuan yang dimiliki ibu hamil dan keterlibatan suami dalam mendukung ibu hamil mencari pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, diharapkan bisa mendapatkan kehamilan yang sehat dan selamat. Hal ini akan membantu mengurangi resiko Angka Kematian Ibu (AKI) di suatu daerah, dimana tingginya AKI menunjukkan bahwa perempuan di suatu daerah tersebut kurang berdaya.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang berfokus pada observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 100 ibu hamil yang tinggal dan menetap bersama suami di 5 wilayah kerja puskesmas di Kota Malang yang memiliki data K1 >420 ibu hamil, serta pernah melakukan pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil. Kuesioner ini digunakan untuk menilai pemberdayaan perempuan, keterlibatan suami, dan perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil. Pada penelitian ini, pemberdayaan perempuan termasuk dalam faktor predisposisi yang didukung dengan data pendidikan, usia, dan pekerjaan. Sedangkan, keterlibatan suami termasuk dalam faktor penguat. Uji statistik menggunakan *Structural Equation Model* (SEM).

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisa data menggunakan SEM menunjukkan bahwa faktor predisposisi dan faktor penguat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil dengan *p value* kurang dari 0,001 (signifikan), serta CR masing-masing 5,685 dan 5,867.

Kesimpulan: Pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami berpengaruh terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.

SUMMARY

Lalita, Adinda Izzati. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, August 2022. The Effect of Women's Empowerment and Husband Involvement on the Health Services Seeking Behaviour for Pregnant Women in Malang City. Advisor 1: Dewi Martha Indria. Advisor 2: Marindra Firmansyah.

Introduction: MMR in Malang is 75.13 per 100,000 live births. The position of women in marginalized households causes them to be unable to make decisions for themselves. The fulfillment of the reproductive health rights of pregnant women cannot be separated from the husband's involvement in supporting his wife to fulfill her reproductive health rights. One of the positive impacts of husband's involvement in reproductive health is getting health services for pregnant women. The husband's most dominant role influences the behavior of pregnant women in ANC services. Factors of education, age, occupation, and income that have a relationship with the role of husband and wife in household decision making. The existence of the capabilities of pregnant women and the involvement of husbands in supporting pregnant women in seeking the health services needed, is expected to be able to get a healthy and safe pregnancy. This will help reduce the risk of the Maternal Mortality Rate (MMR) in an area, where a high MMR indicates that women in an area are less empowered.

Methods: This type of research is quantitative with an observational focus with a cross-sectional approach. Sampling using random sampling method. Data was collected by giving questionnaires to 100 pregnant women who lived and settled with their husbands in 5 working areas of public health centers in Malang City who had K1 data >420 pregnant women, and had searched for health services for pregnant women. This questionnaire was used to assess women's empowerment, husband's involvement, and health service seeking behavior of pregnant women. In this study, women's empowerment is included as a predisposing factor which is supported by data on education, age, and occupation. Meanwhile, husband's involvement is included in the reinforcing factor. Statistical test using Structural Equation Model (SEM).

Results: In this study, 100 respondents met the inclusion criteria. The results of data analysis using SEM showed that predisposing factors and reinforcing factors had a significant effect on the behavior of seeking health services for pregnant women with p value less than 0.001 (significant), and CR 5.685 and 5.867, respectively.

Conclusion: Women's empowerment and husband's involvement affect the behavior of seeking health services for pregnant women.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan bahwa perempuan di suatu daerah tersebut kurang berdaya (Sumar, 2015). Indikator derajat kesehatan perempuan dan indeks kualitas hidup dilihat AKI. AKI Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, AKI di Kota Malang yaitu sebesar 75,13 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2019). Menurut Kemenkes RI, penyebab kematian ibu secara tidak langsung dipengaruhi oleh 3 Terlambat, yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Keterlambatan tersebut merupakan akibat dari perilaku yang tidak sigap dan tanggap karena kurangnya pengetahuan ataupun kesulitan dalam mengakses fasilitas kesehatan. Sehingga, ibu hamil perlu memenuhi hak kesehatan reproduksinya untuk membantu mengurangi resiko keterlambatan tersebut.

Pemberdayaan mengandung unsur penguatan kedudukan dan pengakuan seseorang melalui penekanan dalam memenuhi hak dan kewajiban yang dimiliki (Saptaningsih, 2015). Kedudukan perempuan dalam rumah tangga yang termarginalisasi menyebabkan mereka tidak dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. Keluarga egalitarian lebih mengedepankan demokrasi, sedangkan keluarga Asia tradisional lebih otoriter dengan menaruh kekuasaan penuh kepada laki-laki (Friedman, 2003). Pendidikan, umur, pekerjaan, dan pendapatan berhubungan dengan peran suami dan istri dalam pengambilan keputusan rumah tangga. Suami berpendidikan tinggi cenderung memonopoli keputusan penting

dalam rumah tangga, sedangkan istri yang berpendidikan lebih tinggi cenderung dominan dalam pengambilan keputusan rumah tangga (Lestari N., 2018). Pemenuhan hak kesehatan reproduksi ibu hamil tidak terlepas dari keterlibatan suami dalam mendukung istri memenuhi hak kesehatan reproduksinya.

Salah satu dampak positif dari keterlibatan suami dalam kesehatan reproduksi adalah mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (Ishak. S, 2005). Hafidz (2007) mengatakan peran suami paling dominan mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pelayanan ANC. Zakiah (2017) juga menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan, dukungan suami, serta petugas kesehatan terhadap perilaku ibu hamil. Sejalan dengan Teori Green & Kreuter, perilaku pencarian pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh pendidikan, usia, pekerjaan (faktor predisposisi), dukungan keluarga, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat (faktor penguat), dan ketersediaan fasilitas kesehatan (faktor pemungkin).

Penelitian mengenai perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil masih sangat terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan, pendidikan, usia, pekerjaan, dan keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu hamil dan suaminya di wilayah kerja puskesmas di Kota Malang yang memiliki data K1 >420 ibu hamil. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis pengaruh pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah pemberdayaan perempuan, pendidikan, usia, dan pekerjaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil?
2. Apakah keterlibatan suami memiliki pengaruh terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan, pendidikan, usia, dan pekerjaan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.
2. Mengetahui pengaruh keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil serta dapat memperbaiki perilaku masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan ibu hamil. Sehingga, hak kesehatan reproduksi ibu hamil dapat dipenuhi dan derajat kesehatan ibu hamil semakin meningkat. Selain itu, diharapkan juga dapat dijadikan referensi teori terkait pengaruh pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

1. Bagi Institusi Kesehatan: hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan kepada institusi kesehatan agar dapat membantu memperbaiki perilaku kesehatan masyarakat terutama dalam pemenuhan hak kesehatan reproduksi ibu hamil sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di daerah terkait.
2. Bagi Institusi Pendidikan: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan tambahan khususnya mahasiswa program studi kedokteran untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.
3. Bagi peneliti lain: penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pemberdayaan perempuan di bidang kesehatan, keterlibatan suami dalam perilaku kesehatan, dan perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan perempuan, pendidikan, usia, dan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.
2. Keterlibatan suami berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil.
3. Keterlibatan suami paling dominan dalam mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil dibanding dengan pemberdayaan perempuan, pendidikan, usia, dan pekerjaan.

7.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan selama proses penelitian. Beberapa kekurangan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk diperbaiki pada penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa kekurangan pada penelitian ini, antara lain:

1. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini, seperti budaya, lingkungan geografis, preferensi pribadi, dan sebagainya.
2. Terdapat perubahan preferensi ibu hamil dan suami dalam memilih fasilitas kesehatan untuk ANC yang tidak diteliti pada penelitian ini

7.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti menyarankan untuk:

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan ibu hamil dengan menambahkan variabel mediasi pada model analisis.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan mendalami alasan pasangan suami-istri merubah pilihannya dalam memilih pelayanan kesehatan ibu hamil pada ANC pertama dan ANC berikutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Academy of Islamic Studies. Proceedings “Building A Sustainable Research Culture” dipresentasikan pada Aceh Development International Conference 2015, Kuala Lumpur.
- Adamson, K A & Prion, S. 2013. Reliability: measuring internal consistency using cronbach’s α , *Clinical Simulation in Nursing*, 9, 179-180.
- Alemayehu, M., & Meskele, M. 2017. Health Care Decision Making Autonomy of Women from Rural Districts of Southern Ethiopia: a community based cross-sectional study. *International journal of women’s health*, 9, 213-221.
- Astuti, W. 2021. Peran Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20 (1).
- Ayuningtyas, D., W. 2019 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam ANC. *Jurnal IKM Universitas Negeri Semarang*.
- BAPPENAS. 2002. Analisis Gender Dalam Pembangunan kesehatan Aplikasi Gender Analysis Pathway (GAP) dan Berbagi Pengalaman. Jakarta.
- Burns, A A, et.al. 2000. Where Women Have No Doctor: A health guide for women, Niemann, S. (editor), F. Jasin (penerjemah). 2000. Pemberdayaan Perempuan dalam Bidang kesehatan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Creswell. J. W. 2017. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Ke-empat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwikanthi, R. 2020. Dukungan Suami dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(1), 102-104.

- Dzuhayatin, S. R. 2012. Kesetaraan Gender: Kontestasi Rezim Internasional dan Nilai Lokal. *Musawa*, Juli 2012, 11(2).
- Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fitriani. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC*. Jakarta.
- Friedman MM, Bowden VR, Jones E. (2003) *Family Nursing: Research, Theory & Practice*. Prentice Hall; 2003.
- Glanz Karen., Rimer K. and Viswanath K. 2008. *Health Behaviour and Health Education: theory, research, and practice 4th Edition*. San Fransico.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hafidz, E. M., 2012. Hubungan Peran Suami dan Orangtua dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan ANC dan Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 87-97.
- Hidayati, Elli. 2017. *Buku Ajar Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ilmawati, S., dkk. 2011. Hubungan Pengetahuan Suami tentang Hak Reproduksi Perempuan dengan Peran Suami dalam Mencegah Kematian Ibu di Desa Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesmas Indonesia*, Januari 2011, 4(1), 38-46.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Junga, M., R., Pondaag, L., & Kundre, R. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan ANC Trimester III. *E-Journal Keperawatan*, 5(1).

- Junianti. 2021. Faktor yang Berhubungan Ibu Melakukan Kunjungan ANC Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020. Universitas Sumatera Utara.
- Kurniawati, A. dkk. 2018. Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap dalam Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal BIMTAS*, 2(1), 32-41.
- Lestari, N. P. S. E. 2018. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pengambilan Keputusan Rumah Tangga. Universitas Udayana, pp. 1023-1050.
- Lestari, T. 2015. Perilaku Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Kehamilan di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP* 2(2).
- Lihawa, R. & Harismayanti. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fasilitas Kesehatan dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*.
- Mardiyana, A. 2017. Peran Istri dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Quran Perspektif *Tafsir Al-Misbah* dan *Tafsir Al-Azhar*. *Kontemplas Agustus* 2015, 5(1), 75-104.
- Marzuki. 2008. Studi Tentang Kesetaraan dalam Berbagai Aspek. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 9
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahman, A., dkk. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Bisyri Tinjomoyo Semarang. *JKM (e-Journal)* Oktober 2016, 4(5), 246-258.

- Ramadani, F. S. 2016. Karakteristik dan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pasien Kanker Serviks di RSUD dr Soetomo Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Renanta, B., S. 2020. Perilaku Sehat dan Pemilihan Pertolongan Persalinan Pada Ibu Hamil Pengguna BPJS Kesehatan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Saptaningsih, R. dkk. 2015. Pemberdayaan Perempuan Desa untuk Mengurangi Kemiskinan. Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta
- Setiawati, E. dkk. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan Berpendidikan Tinggi Berperan Sebagai Pengambil Keputusan dalam Keluarga di Kelurahan Isola. Bandung: Sosieta 2017, 7(1), 329-334.
- Siswoyo, Haryono. 2016. METODE SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS. Bekasi: Intermedia Personalia Utama.
- Sugiyono. 2003. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Hal. 267.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Riefka Aditama.
- Sulistyoningtyas, L. 2020. Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Maternal Perinatal di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pamenang, 2(1), 6-16.
- Sumarmi, S. 2017. Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan dan Pendekatan Continuum of Care untuk Menurunkan AKI. The Indonesian Journal of Public Health, 12(1), 129-141.
- Sumodiningrat, G. 1999. Jaring Pengaman Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, vol. 14, no 3, 1999.

- Supriadi. 2014. Determinan Perilaku Pencarian Pengobatan Tradisional Masyarakat Urban Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Triton. 2005. SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umami, R, & Puspitasari, N. 2007. Peran Suami Selama Proses Kehamilan Sampai Nifas Istri. Surabaya: The Indonesian Journal of Public Health, 3(3), 101-107.
- Umar, H. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- United Nations. 1995. Report of the International Conference on Population and Development dipresentasikan pada 5-13 September 1994. Cairo: ICPD.
- Winata, W. dkk. 2017. Perkembangan Seksual Anak Usia Dua Tahun. Jurnal PAUD, vol. 11 Ed. 2, November 2017: 342-357.
- Xanda, A. N. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan ANC. Jurnal Kebidanan Adila Bandar Lampung, 11(2), 28-39.
- Zahtamal, dkk. 2017. Analisis Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan. Jurnal Kesehatan Melayu. 1(1), 14-19.